

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
PEMBELAJARAN FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TAHUNAKADEMIK
GENAP 2021-2022**



**GUGUS PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG
2022**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Kode Dokumen	LME/FISIP
Tanggal	2022
Revisi	-
Tim Auditor	1. M. Iksan Badarudin, S.Pi., M.Si 2. Ihsan Febriadi, S.Hut., M.Si 3. Muzna A. Gafur, SP., M.Si 4. Ponisri, S.Hut., M.Si

Sorong, 06 Juni 2022

Mengetahui,
Dekan FISIP



Arie Purnomo, S.IP., M.Si
NIDN. 1217018201

GPM FISIP



Masni Banggu, S.IP., M.Si
NIDN. 1405098901

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi merupakan suatu hal yang penting, salah satunya proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Dosen berperan penting dalam proses kegiatan pembelajaran agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik. Untuk itu perlu dipastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan terarah, oleh karena itu sistem penjaminan mutu fakultas bertujuan untuk melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sorong.

Monitoring pembelajaran menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Oleh karena itu pelaksanaan monitoring harus dilakukan secara terintegratif dan koordinatif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan penganalisaan yang diharapkan dapat memberi hasil kinerja program studi terhadap output kualitas operasional. Kemudian evaluasi merupakan hasil akhir dari kegiatan monitoring yang dilakukan selama proses pembelajaran semester.

Kegiatan monitoring merupakan langkah atau strategi untuk mengetahui keberhasilan indikator standar atau program kerja yang harus dilaksanakan program studi yang sesuai dengan hasil yang diharapkan dan ditetapkan. Hasil monitoring dan evaluasi selanjutnya menjadi laporan kegiatan perkuliahan pada setiap semester. Monitoring dan evaluasi kegiatan pembelajaran di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dilakukan pada tahun 2022 untuk mengevaluasi kegiatan atau proses pembelajaran pada tahun akademik 2022-2023. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Auditor Internal yang telah ditunjuk oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Muhammadiyah Sorong.

B. TUJUAN

Secara umum, kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang dilakukan disetiap program studi untuk;

- 1) Mengetahui sejauh mana perencanaan, proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen-dosen pada setiap program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

- 2) Melakukan pengendalian terhadap proses pembelajaran agar kegiatan berjalan secara efektif dan mencapai hasil yang direncanakan
- 3) Mendapatkan informasi terkait dengan pelaksanaan perkuliahan serta informasi berkelanjutan proses pembelajaran berikutnya
- 4) Mendapatkan masukan/saran untuk perbaikan sebagai bahan rekomendasi dalam pengambilan keputusan oleh jajaran pimpinan fakultas.

C. METODE

- 1) Jadwal Pelaksanaan kegiatan Monev:

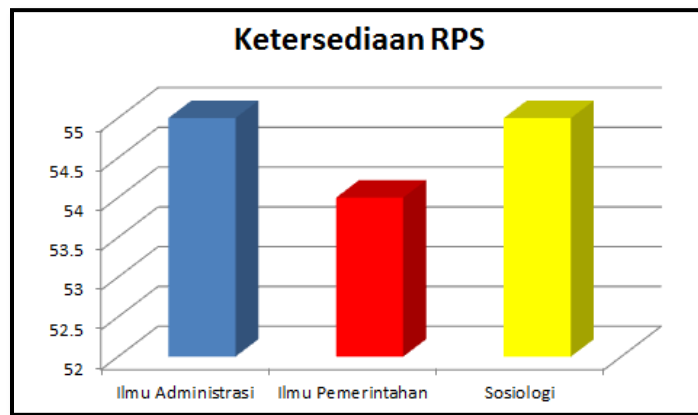
NO	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1	PENGISIAN INSTRUMEN AMI	17 Mei 2022
2	DESK EVALUASI AUDITOR	24 Mei 2022
3	ASESMEN LAPANGAN	02 Juni 2022

- 2) Pelaksanaan monev terhadap proses pembelajaran di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dilakukan dengan metode wawancara dengan Ketua Program Studi dan ketersediaan dokumen.
- 3) Indikator yang menjadi evaluasi yakni perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran seperti pada link berikut [Instrumen Penilaian](#)
- 4) Hasil monev disampaikan kepada Dekan dalam bentuk rekapitan laporan.

D. HASIL MONEV

Berdasarkan hasil monev yang dilakukan dengan wawancara langsung ketua program studi serta pengecekan ketersediaan dokumen yang sesuai dengan instrumen penilaian dalam monev, diperoleh beberapa informasi yang menjadi temuan (minor dan mayor) dalam evaluasi proses pembelajaran.

1. Ketersediaan RPS pada program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik dapat dilihat pada gambar 1, mata kuliah yang ada pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang terdiri dari Program Studi Ilmu Administrasi negara sebanyak 55 RPS, prodi Ilmu Pemerintahan sebanyak 54 RPS dan prodi Sosiologi sebanyak 55 RPS.

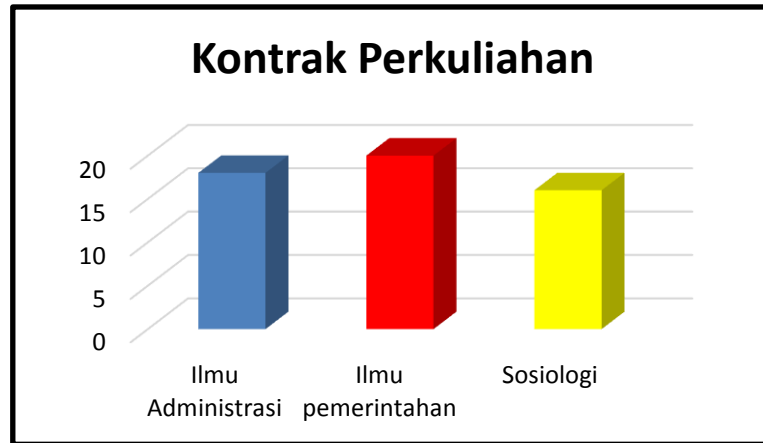


Gambar 1. Grafik Ketersediaan RPS Pada Program Studi

Berdasarkan Grafik Gambar 1, menunjukkan bahwa ketersediaan akan RPS pada tiap-tiap Program Studi menunjukkan bahwa Program Studi Ilmu Administrasi Negara memiliki 55 RPS yang tersedia, Program Studi Ilmu Pemerintahan memiliki 54 RPS yang tersedia dan Program Studi Sosiologi memiliki 55 RPS yang tersedia. Angka ini menunjukkan bahwa seluruh mata kuliah telah memiliki dokumen RPS yang lengkap. Tingginya jumlah ini mencerminkan komitmen dosen dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran secara matang sebelum perkuliahan dimulai dan tingkat kepatuhan dosen dalam penyusunan dan pengumpulan RPS. Hal ini juga menggambarkan koordinasi internal yang solid dan kesadaran tinggi akan pentingnya dokumen perencanaan pembelajaran. Meski demikian, tetap dibutuhkan monitoring lanjutan untuk memastikan kualitas dan kesesuaian RPS dengan kurikulum terbaru.

2. Ketersediaan Kontrak Perkuliahan pada program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial

Dan Ilmu Politik dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Grafik Ketersediaan Kontrak Perkuliahan

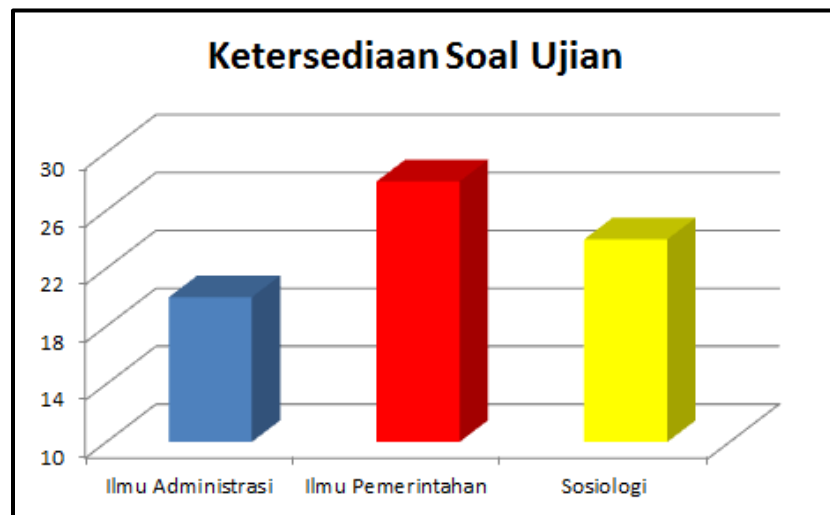
Berdasarkan diagram di atas, ketersediaan kontrak perkuliahan pada tiga program studi dilingkungan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Kontrak perkuliahan hanya ada penjelasan dalam RPS mata kuliah tiap dosen bukan dalam bentuk format tersendiri. Biasanya penjelasan tentang kontrak perkuliahan dipaparkan dalam pertemuan pertama di kelas.

Program Studi Ilmu Administrasi Negara mencatat total 18 kontrak perkuliahan yang dikumpulkan. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah memenuhi kewajiban administratif mereka dengan baik. Capaian ini menggambarkan kesadaran yang cukup baik dalam memastikan proses pembelajaran berjalan terstruktur dan sesuai ketentuan penjaminan mutu.

Program Studi Ilmu Pemerintahan menunjukkan capaian tertinggi, yaitu 20 kontrak perkuliahan. Jumlah ini menjadi indikator bahwa hampir seluruh dosen di prodi tersebut melaksanakan kewajiban penyusunan dan penyerahan kontrak perkuliahan tepat waktu. Hal ini juga menunjukkan koordinasi internal program studi yang sangat efektif sehingga pemenuhan standar awal perkuliahan berjalan optimal.

Program Studi Sosiologi mencatat pengumpulan sebanyak 16 kontrak perkuliahan, yang merupakan angka terendah dibanding dua prodi lainnya. Meskipun

- demikian, jumlah ini tetap menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik, mengingat hampir seluruh dosen telah mengumpulkan dokumen tersebut. Hanya sebagian kecil dosen yang belum menyerahkan kontrak dan kemungkinan memerlukan pendampingan administratif atau pengingat agar dapat meningkatkan kepatuhan pada semester.
3. Ketersediaan soal ujian pada program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini. Mata kuliah yang ada pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang terdiri dari Program Studi Ilmu Administrasi negara sebanyak 55 mata kuliah, prodi Ilmu Pemerintahan sebanyak 54 mata kuliah dan prodi Sosiologi sebanyak 55 mata kuliah



Gambar 3. Grafik Ketersediaan Ketersedian Soal Ujian

Berdasarkan diagram di atas, tidak semua dosen menyertakan lembar soal ujian mata kuliah yang diampuh kepada ketua program studi. Hanya beberapa mata kuliah saja yang mengumpulkan soal ujian seperti di prodi Ilmu Administrasi Negara hanya 20 mata kuliah, prodi Ilmu Pemerintahan hanya 28 mata kuliah dan prodi sosiologi hanya 24 mata kuliah.

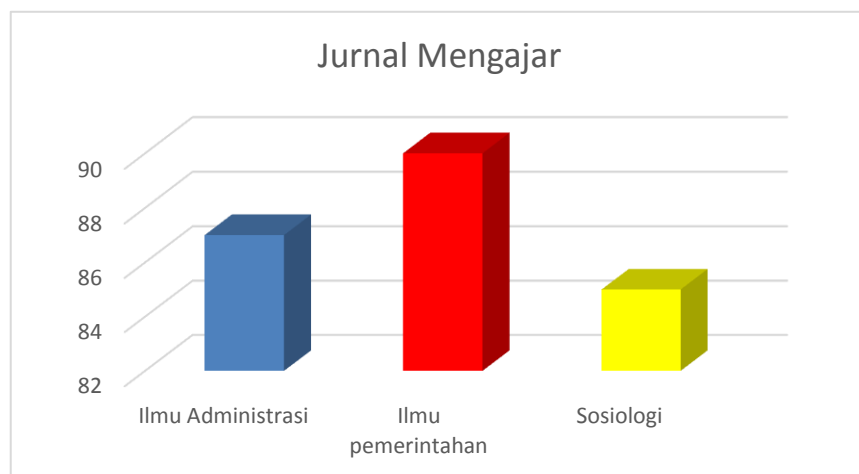
Program Studi Ilmu Pemerintahan memiliki ketersediaan soal ujian tertinggi, yaitu 28 mata kuliah. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian dosen pada program studi ini telah menunjukkan kepatuhan dan tanggung jawab tinggi dalam menyiapkan dokumen soal ujian mereka sesuai batas waktu yang ditetapkan. Tingginya jumlah ini

mencerminkan komitmen proaktif dari dosen dalam menjamin kelancaran pelaksanaan ujian. Meskipun demikian, prodi ini tetap perlu melakukan verifikasi lanjutan untuk memastikan kualitas soal dan kesesuaiannya dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Program Studi Ilmu Administrasi Negara memiliki ketersediaan soal ujian terendah dengan hanya 20 mata kuliah. Angka ini mengindikasikan bahwa prodi ini memiliki tantangan terbesar dalam kelengkapan dokumen ujian.

Program Studi Sosiologi memiliki ketersediaan soal ujian sebanyak 24 mata kuliah. Posisi prodi ini berada di tengah, hanya selisih 4 mata kuliah dari prodi tertinggi. Ini menandakan bahwa tingkat kepatuhan sudah baik, namun masih ada sedikit kekurangan yang perlu diselesaikan.

4. Ketersediaan jurnal mengajar pada program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik yang dapat dilihat pada gambar 4. Pada gambar grafik jurnal mengajar di atas, menggambarkan bahwa hampir 100% jurnal mengajar dosen dikumpulkan pada ketua program studi. Jurnal mengajar biasanya dikumpulkan oleh dosen setelah akhir semester untuk dikumpulkan pada ketua program studi.



Gambar 4. Grafik Ketersediaan Jurnal Mengajar

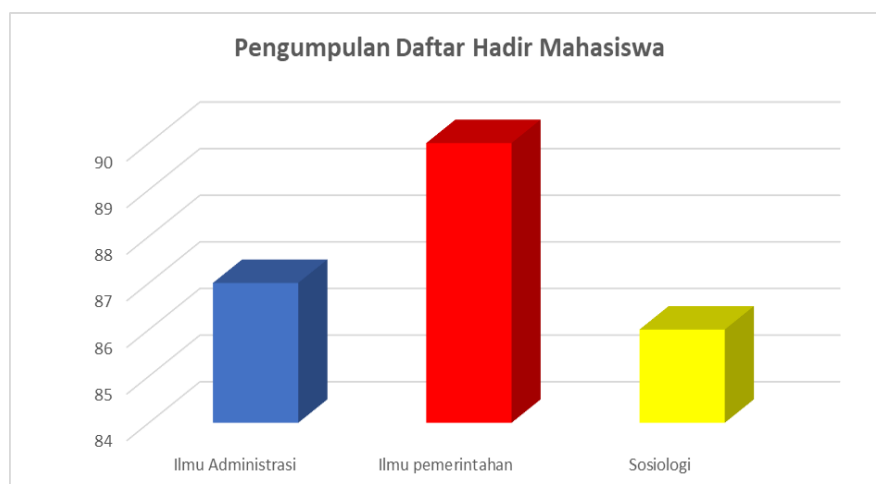
Program Studi Ilmu Administrasi Negara memiliki tingkat pengumpulan jurnal mengajar sebesar 87%. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah

melaksanakan kewajiban administratif mereka dengan baik. Meskipun belum mencapai 100%, capaian ini menunjukkan kesadaran dosen terhadap pentingnya pelaporan pembelajaran melalui jurnal mengajar.

Program Studi Ilmu Pemerintahan menunjukkan persentase tertinggi, yaitu 90%. Hal ini menandakan bahwa hampir seluruh dosen sudah menyerahkan jurnal mengajar tepat waktu kepada ketua program studi. Capaian tersebut menggambarkan bahwa dosen di prodi Ilmu Pemerintahan memiliki tingkat kepatuhan administratif yang sangat baik dan koordinasi internal prodi berjalan optimal.

Program Studi Sosiologi memiliki tingkat pengumpulan sebesar 85%, sedikit lebih rendah dibanding dua program studi lainnya. Walaupun demikian, hasil ini masih tergolong tinggi dan menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah memenuhi kewajiban pelaporan jurnal mengajar. Namun demikian, beberapa dosen masih perlu diberikan pendampingan atau pengingat agar pengumpulan dapat mencapai angka maksimal.

5. Ketersediaan pengumpulan daftar hadir mahasiswa pada program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik dapat dilihat pada gambar 5. Setelah perkuliahan dan ujian akhir semester selesai, para dosen mengumpulkan daftar hadir mahasiswa kepada ketua program studi. Dapat dilihat pada diagram di atas, hampir 100% daftar hadir mahasiswa disetorkan kepada prodi.



Gambar 5. Grafik Ketersediaan Pengumpulan Daftar Hadir Mahasiswa

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, tingkat pengumpulan daftar hadir mahasiswa berada pada angka sekitar 87%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah menyampaikan daftar hadir tepat waktu, meskipun masih terdapat beberapa dosen yang belum menyerahkan dokumen tersebut atau menyerahkannya melewati batas waktu yang ditentukan. Kendati demikian, capaian ini menunjukkan kepatuhan yang cukup tinggi dalam administrasi pembelajaran.

Program Studi Ilmu Pemerintahan menempati posisi tertinggi dengan tingkat pengumpulan mencapai 90%. Angka ini menggambarkan komitmen dosen yang sangat baik terhadap pemenuhan administrasi akademik. Capaian ini juga mencerminkan koordinasi internal program studi yang berjalan efektif, serta kesadaran dosen akan pentingnya dokumentasi pembelajaran sebagai bagian dari proses akreditasi dan evaluasi akademik.

Pada Program Studi Sosiologi, tingkat pengumpulan daftar hadir mahasiswa berada pada angka 86%. Meskipun angkanya sedikit lebih rendah dibanding dua program studi lainnya, tingkat kepatuhan dosen tetap tergolong tinggi. Namun demikian, prodi Sosiologi masih memerlukan strategi perbaikan seperti penguatan supervisi, peningkatan sosialisasi kewajiban dosen, serta pengingat administrasi secara berkala agar capaian dapat optimal pada semester.

A. KESIMPULAN

1. Secara umum proses pembelajaran telah berjalan dengan baik, ditunjukkan dengan tersedianya sebagian besar dokumen akademik seperti RPS, jurnal mengajar, kontrak perkuliahan, soal ujian, dan daftar hadir mahasiswa pada setiap program studi.
2. Ketersediaan RPS di tiga program studi tergolong tinggi, meskipun masih terdapat beberapa mata kuliah yang belum memiliki RPS lengkap, terutama pada Program Studi Sosiologi. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kepatuhan dosen dalam penyusunan RPS sesuai standar.

3. Kontrak perkuliahan belum sepenuhnya terdokumentasi dalam format terpisah, karena sebagian besar hanya tercantum dalam RPS dan dijelaskan secara lisan pada pertemuan awal. Hal ini mengindikasikan perlunya standarisasi dokumen kontrak perkuliahan yang formal.
4. Pengumpulan jurnal mengajar dan daftar hadir mahasiswa menunjukkan kepatuhan yang tinggi, dengan persentase seluruh program studi. Namun masih terdapat dosen yang terlambat atau belum lengkap dalam pengumpulannya.
5. Koordinasi internal program studi berjalan cukup efektif, terutama pada Prodi Ilmu Pemerintahan yang menunjukkan tingkat kepatuhan tertinggi pada beberapa indikator (kontrak perkuliahan, jurnal mengajar, daftar hadir)

B. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Penguatan Penyusunan dan Ketersediaan RPS, Menetapkan batas waktu pengumpulan RPS sebelum perkuliahan dimulai Memberikan pendampingan kepada dosen yang masih belum memenuhi standar RPS, Melakukan audit rutin pada setiap awal semester.
2. Standarisasi Dokumen Kontrak Perkuliahan, Menyusun template kontrak perkuliahan terpisah dari RPS, Mewajibkan dosen mengumpulkan kontrak perkuliahan tertulis pada minggu pertama perkuliahan. Program studi melakukan verifikasi kelengkapan kontrak sebelum minggu kedua perkuliahan.
3. Peningkatan Kelengkapan Soal Ujian, Mewajibkan dosen menyerahkan soal UTS dan UAS minimal satu minggu sebelum pelaksanaan ujian. Ketua program studi melakukan pengecekan kesesuaian soal dengan CPL dan materi pembelajaran.
4. Optimalisasi Pengumpulan Jurnal Mengajar Menerapkan format jurnal mengajar standar fakultas, Mendorong dosen melakukan pengisian jurnal secara berkala, bukan di akhir semester.
5. Peningkatan Koordinasi dan Komunikasi Internal Prodi, Melakukan rapat evaluasi rutin setiap awal dan akhir semester.